

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian dari program pendidikan yang mengimplementasikan langsung ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk bisa menggali pengalaman dari dunia industri yang dijadikan tempat PKL. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Langsung (PKL) agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, manajerial, pengalaman, dan sosial dari dunia industri (DUDI) yang terkait sehingga diharapkan setelah pelaksanaan PKL terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan mahasiswa. Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sehingga bisa menjadi bekal untuk terjun dalam dunia kerja.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera merupakan salah satu tempat yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sarana implementasi ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa selama kuliah karena sarana dan prasarana ditempat tersebut mendukung untuk praktik langsung serta pengalaman dan relasi yang sudah luas akan memberikan nilai tambah bagi mahasiswa. Di tempat ini telah mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pertanian terutama pengalaman dalam proses persiapan saprodi pertanian yang mengarah kepada pertanian organik. Kegiatan utama yang dilakukan antara lain memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar agar tertarik dan ikut serta bergerak dalam pertanian organik serta diharapkan dapat melakukan produksi secara mandiri.

Komoditas edamame merupakan salah satu komoditas unggulan di Indonesia yang sudah diekspor ke berbagai negara karena permintaan yang cukup tinggi. Budidaya kedelai edamame merupakan salah satu cakupan dalam budidaya tanaman pangan namun persebarannya masih belum luas yang disebabkan oleh karakteristik tumbuh kedelai edamame yang memerlukan suhu yang sesuai. Budidaya kedelai edamame di P4S Bintang Tani Sejahtera sudah mulai dilakukan secara organik sejak tiga tahun terakhir dengan harapan produksi yang diperoleh

bisa optimal dan kesuburan tanah meningkat. Salah satu penyebabnya adalah tingkat kesuburan tanah yang rendah dimana kesuburan tanah berpengaruh terhadap kurang optimalnya penyerapan nutrisi dan hara oleh tanaman sehingga produksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan target.

Pada kegiatan budidaya edamame untuk mengatasi permasalahan tingkat kesuburan tanah yang rendah maka dilakukan upaya aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) berbahan dasar tanah. Produk Mikroorganisme Lokal (MOL) tanah merupakan salah satu produk yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera, produk ini dapat diaplikasikan di tanah lahan budidaya edamame. MOL tanah menjadi alternatif meningkatkan kesuburan tanah yang dilakukan secara organik karena didalam produk ini terdapat berbagai mikroorganisme yang dapat berperan memperbaiki sifat biologis tanah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kesuburan tanah serta produksi edamame pada lahan budidaya. Berdasarkan permasalahan tersebut diambil judul **“Aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) Tanah pada Budidaya Tanaman Edamame (*Glycine max* (L) Merrill) di P4S Bintang Tani Sejahtera Kabupaten Bondowoso”**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang**

### 1.2.2 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari praktik kerja lapang antara lain:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam budidaya tanaman edamame di P4S Bintang Tani Sejahtera.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam budidaya tanaman edamame secara organik di P4S Bintang Tani Sejahtera.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan produk pertanian organik di P4S Bintang Tani Sejahtera.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari praktik kerja lapang (PKL) antara lain :

1. Mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa mengenai pembuatan Mikroorganisme Lokal (MOL) Tanah di P4S Bintang Tani Sejahtera.

2. Mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa mengenai manfaat dan teknik aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) Tanah di P4S Bintang Tani Sejahtera.
3. Mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa mengenai analisa usaha tani pada budidaya tanaman edamame secara organik di P4S Bintang Tani Sejahtera.

### 1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain :

1. Mahasiswa terampil untuk mengerjakan pekerjaan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa menjadi terampil mengenai pembuatan produk-produk pertanian serta teknik budidaya edamame dan jagung di P4S Bintang Tani Sejahtera sehingga keterampilan tersebut dapat dimanfaatkan kedepannya.
3. Mahasiswa terlatih untuk menumbuhkan sikap kerja dan menjadi mahasiswa yang berkarakter serta berkompetensi.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tempat Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Desa Karangmelok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai 06 September 2021 sampai 07 Desember 2021 dengan jumlah jam sebanyak 830 jam. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai Senin sampai Minggu dengan jam kerja 07.00 WIB sampai 16.00 WIB. Jadwal kegiatan PKL diatur sesuai tahapan kegiatan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera, mulai kegiatan produksi produk organik sampai budidaya edamame dan jagung, untuk kegiatan selama PKL terdapat pada lampiran.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktik kerja lapangan di P4S Bintang Tani Sejahtera antara lain :

##### **1. Praktik Lapangan**

Metode praktik lapangan digunakan mahasiswa dengan cara melakukan kegiatan secara langsung di lokasi PKL yakni P4S Bintang Tani Sejahtera. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dibedakan menjadi 2 yakni on farm dan off farm, dimana jika secara on farm kegiatan yang dilakukan meliputi proses budidaya edamame dan jagung mulai dari pratanam sampai pascapanen. Sedangkan kegiatan off farm meliputi kegiatan pembuatan beberapa produk pertanian organik yang diproduksi di P4S Bintang Tani Sejahtera.

##### **2. Demonstrasi**

Metode demonstrasi dilaksanakan dengan cara melakukan kegiatan demonstrasi langsung di tempat praktik mengenai teknik pembuatan atau alur produksi produk-produk saprodi pertanian maupun di lahan budidaya mengenai praktik aplikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga mahasiswa lebih memahami ilmu dan teknik yang disampaikan oleh pembimbing lapangan. Metode demonstrasi memberikan tingkat pemahaman yang lebih tinggi kepada mahasiswa yang mengikuti PKL sehingga penjelasan atau teknik tersebut dapat langsung diaplikasikan atau diterapkan.

##### **3. Wawancara**

Metode wawancara dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara melakukan wawancara langsung bersama dengan pembimbing lapangan. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pembimbing lapangan dengan mahasiswa maupun sebaliknya. Selain melakukan wawancara dengan pembimbing lapangan, dapat juga melaksanakan wawancara dengan pekerja di P4S Bintang Tani Sejahtera, masyarakat, maupun dengan Penyuluh Pertanian Desa Karangmelok. Sehingga informasi, pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan dapat diperoleh oleh mahasiswa.

#### 4. Observasi

Metode observasi dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data dan ilmu yang dibutuhkan untuk dianalisis lebih lanjut. Kegiatan observasi dilaksanakan di tempat praktik pembuatan produk saprodi pertanian atau di lapang yang didampingi oleh pembimbing lapang.

#### 5. Diskusi

Metode diskusi dilaksanakan dengan cara mengadakan pertemuan dengan para petani yang berada di wilayah sekitar P4S Bintang Tani Sejahtera. Dengan metode ini petani dan mahasiswa dapat berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai sebuah topik atau studi lapang serta permasalahan lapang sehingga dapat diperoleh solusi terbaik yang dapat diterapkan bersama.

#### 6. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip, catatan, atau informasi dari perusahaan serta penjelasan dari dosen pembimbing untuk dipelajari lanjut dengan berpedoman pada buku, karya ilmiah, tesis, ensiklopedia, internet, dan berbagai sumber literatur lainnya.